

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *INQUIRY* BERBANTUAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS V SD NEGERI 8 DAJAN PEKEN

Ni Putu Ratnawati^{1*}, I Ketut Suparya, M.Pd², I Made Ari Winangun³

STAHN Mpu Kuturan Singaraja

wniputuratna@gmail.com^{1*}, iketutsuparya@gmail.com², ari.winangun@stahnmpukuturan.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari melalui penerapan model pembelajaran *Inquiry* berbantuan media video. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V SD Negeri 8 Dajan Peken yang terdiri dari 24 siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Pada pra siklus, hanya 37,5% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah implementasi model pembelajaran *Inquiry* pada siklus I, angka tersebut meningkat menjadi 75%, meskipun belum mencapai target ketuntasan belajar klasikal sebesar 80%. Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan memanfaatkan media video untuk meningkatkan fokus siswa. Hasilnya, persentase siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 95,8%, melampaui target yang ditetapkan. Kesimpulannya, penerapan model *Inquiry* berbantuan media video efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bagaimana Bernapas Membantuku Melakukan Aktivitas Sehari-hari. Penelitian ini juga memberikan manfaat tambahan, seperti mendukung pengembangan profesional guru dan memperbaiki metode pengajaran.

Kata Kunci: *Inquiry*, media video, hasil belajar, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

USE OF VIDEO-ASSISTED INQUIRY LEARNING MODEL TO IMPROVE IPA LEARNING OUTCOMES OF GRADE V STUDENTS OF SD NEGERI 8 DAJAN PEKEN

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes on the material How Breathing Helps Me Do Daily Activities through the application of the Inquiry learning model assisted by video media. The study used the Classroom Action Research (CAR) method which was implemented in two cycles, with the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 24 students of grade V of SD Negeri 8 Dajan Peken. The results showed a significant increase in student learning outcomes. In the pre-cycle, only 37,5% of students achieved the Learning Objective Completion Criteria (KKTP). After the implementation of the Inquiry learning model in cycle I, this figure increased to 75%, although it had not yet reached the classical learning completion target of 80%. Improvements were made in cycle II by utilizing video media to increase student focus. As a result, the percentage of students achieving KKTP increased to 95,8%, exceeding the set target. In conclusion, the application of the Inquiry model assisted by video media is effective in improving student learning outcomes on the material How Breathing Helps Me Do Daily Activities. This research also provides additional benefits, such as supporting teacher professional development and improving teaching methods.

Keywords: Inquiry, video media, learning outcomes, Classroom Action Research (CAR)

PENDAHULUAN (*Introduction*)

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) membantu peserta didik menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu peserta didik untuk bisa memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di bumi. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah dasar bertujuan untuk mengembangkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep sains dan sosial serta meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Keterampilan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) meliputi keterampilan mengamati, mengklasifikasikan, mengukur, menyimpulkan, dan mengomunikasikan hasil belajar (Sudjana, 2013). Dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) terdapat materi bagaimana bernapas membantuku melakukan aktifitas sehari-hari untuk siswa kelas V SD.

Pada praktiknya, pembelajaran di kelas pada materi ini masih menghadapi kendala, di mana siswa sering merasa kebingungan dan kesulitan memahami materi. Hal ini tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa terkait materi bagaimana bernapas membantuku melakukan aktifitas sehari-hari.

Kemungkinan penyebabnya adalah keterbatasan kemampuan pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan model dan metode yang sesuai. Berdasarkan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, diduga kuat bahwa penggunaan metode ceramah oleh pendidik sebelumnya menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kejenuhan, kurangnya fokus, serta ketidaksesuaian pembelajaran dengan konteks yang dihadapi siswa. Oleh karena itu, penulis melihat perlunya penerapan model dan media pembelajaran yang lebih inovatif

untuk mengatasi permasalahan ini.

Penerapan model pembelajaran *inquiry* dalam proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan salah satu model yang penting sebab memiliki tujuan utama untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kemandirian belajar siswa. Menurut Joyce, Weil, dan Calhoun (2009), model pembelajaran *inquiry* dapat membantu siswa menemukan dan memahami konsep melalui proses eksplorasi dan investigasi secara aktif. Model ini menekankan pada peran siswa sebagai peserta aktif dalam memperoleh pengetahuan. *Inquiry* memungkinkan siswa untuk menemukan solusi sendiri terhadap suatu permasalahan, sehingga mereka lebih memahami konsep yang dipelajari (Piaget, J. 1970).

Selain itu, penting untuk menggabungkan model pembelajaran dengan media yang sesuai guna mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Penulis berpendapat bahwa media yang tepat untuk dipadukan dengan model Pembelajaran *inquiry* adalah media video. Video pembelajaran memiliki kemampuan untuk menggambarkan konsep secara nyata, menyajikan pembelajaran dalam urutan prosedural yang terstruktur, serta menyampaikan materi yang disesuaikan dengan format media video tersebut (Nur Azmi Alwi & Putri Lestari Agustia, 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah penggunaan model pembelajaran *inquiry* berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagaimana bernapas membantuku melakukan aktifitas sehari-hari. Untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperoleh data valid terkait peningkatan hasil belajar siswa. Selain itu, PTK juga memberikan berbagai manfaat

bagi guru di sekolah, di antaranya: (1) membantu memperbaiki dan meningkatkan metode pengajaran; (2) mendukung pengembangan profesionalisme guru; (3) meningkatkan keterbukaan serta rasa percaya diri; (4) mendorong keterlibatan aktif guru dalam kegiatan penelitian berbasis empiris; dan (5) memperkuat kompetensi guru dalam mengajar (Utomo et al., 2024).

METODE PENELITIAN (*research methods*)

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus (termasuk pra siklus). Setiap siklus mencakup empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Utomo et al., 2024). Penelitian dilakukan di SD Negeri 8 Dajan Peken, yang merupakan sekolah tempat subjek penelitian berlokasi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sendiri merupakan penelitian yang bersifat spiral, melalui serangkaian tahapan yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi (Septiningtiyas, 2020).

PTK tidak hanya terbatas pada tahap identifikasi masalah, tetapi juga bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan perubahan dan perbaikan berkelanjutan (Putri, M. 2023). Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Negeri 8 Dajan Peken, yang terdiri dari 24 siswa, dengan rincian 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Pemilihan subjek dilakukan karena ditemukannya permasalahan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

Proses penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Pada pra siklus, kegiatan dimulai

dengan tahap perencanaan, yaitu penyusunan perangkat pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perangkat yang telah disusun. Setelah itu, dilakukan observasi untuk memantau jalannya proses pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan siklus pertama dan menjadi dasar untuk perbaikan pada siklus pertama dan kedua. Pada siklus pertama dan kedua, proses yang dilakukan hampir serupa, yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di Kelas V SD Negeri 8 Dajan Peken. Instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar. Untuk menganalisis data, digunakan metode analisis kuantitatif, dengan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengukur hasil belajar siswa.

Indikator kinerja yang dijadikan patokan keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila persentase siswa yang mencapai hasil belajar minimal 80% atau berada pada kategori sedang, serta ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 80%, dengan siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN (*results and discussion*)

Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan model pembelajaran *inquiry* secara umum telah berlangsung sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Berikut disajikan data rekapitulasi peningkatan hasil belajar bagaimana bernapas membantuku melakukan aktifitas sehari-hari

(muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)) siswa yang diperoleh dari sebelum penelitian (pra siklus) hingga sesudah penelitian (siklus I dan siklus II, disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

Nilai	Pembelajaran		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
≥ 70	9 siswa	18 siswa	23 siswa
< 70	15 siswa	6 siswa	1 siswa

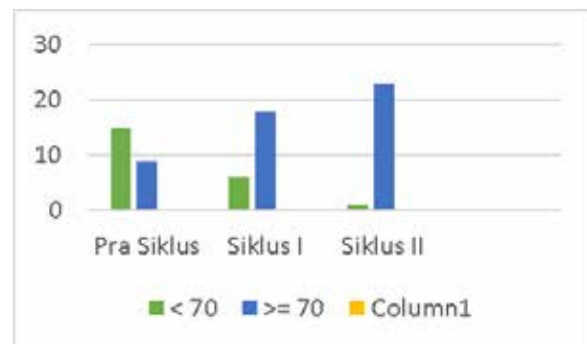
Berdasarkan Tabel 1, pada kegiatan pra siklus hanya 37,5% siswa dapat mencapai KKTP, perolehan hasil belajar ini sangat rendah dari target ketuntasan belajar klasikal. Kemudian, diadakan perbaikan dengan penerapan model pada kegiatan siklus I. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai KKTP memperoleh peningkatan sebesar 37,5 %, namun belum mencapai ketuntasan belajar klasikal minimal 80% sehingga indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai, dan penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan selama pemberian tindakan pada siklus I terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa maupun guru. Kendala tersebut yaitu ada beberapa siswa masih kurang fokus mengikuti kegiatan LKPD dalam diskusi kelompok. Kendala tersebut sebagai refleksi untuk memperbaiki kegiatan pada siklus II.

Hasil penelitian yang dicapai setelah pelaksanaan tindakan siklus II yaitu hasil belajar bagaimana bernapas membantuku

melakukan aktifitas sehari-hari (muatan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)) mengalami peningkatan sebesar 20,8%. Kendala pada siklus I dapat diatasi pada siklus II dengan bantuan media video untuk meningkatkan fokus siswa. Presentase siswa yang sudah mencapai KKTP mencapai 95,8% ini sudah melebihi target ketuntasan belajar klasikal 80%, jadi penelitian penggunaan model pembelajaran *inquiry* berbantuan video untuk meningkatkan hasil belajar bagaimana bernapas membantuku melakukan aktifitas sehari-hari siswa kelas V SD Negeri 8 Dajan Peken efektif dilakukan. Presentase kenaikan jumlah siswa dalam mencapai KKTP dapat dilihat pada grafik 1.

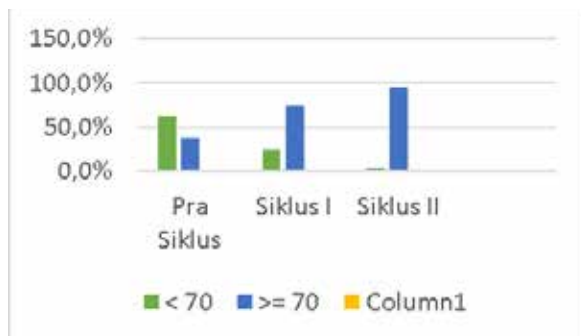
Grafik 1. Grafik Ketuntasan Belajar Siswa berdasarkan Jumlah Siswa



Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

Nilai	Pembelajaran					
	Pra Siklus	%	Siklus I	(%)	Siklus II	%
≥ 70	9 siswa	37,5 %	18 siswa	77 %	23 siswa	95,8 %
< 70	15 siswa	62,5 %	6 siswa	25 %	1 siswa	4,2 %

Grafik 1. Presentase Hasil Belajar Siswa



SIMPULAN (*conclusion*)

Setelah kami melaksanakan seluruh tahapan penelitian dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II, dimana tiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi maka diperoleh kesimpulan yaitu penggunaan model pembelajaran *inquiry* berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar bagaimana bernapas membantuku melakukan aktifitas sehari-hari siswa kelas V SD Negeri 8 Dajan Peken.

UCAPAN TERIMA KASIH (*acknowledgements*)

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatNYA lah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program penelitian S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada Bapak I Ketut Suparya, M.Pd dan Bapak Dr. I Made Ari Winangun, M.Pd selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah

Inovasi Pembelajaran IPA SD yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan pengalaman tentang merancang model dan media pembelajaran. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada ibu saya, suami tercinta, anak, adik dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada kepala sekolah tempat saya bertugas dan rekan – rekan guru serta staf tata usaha yang sudah membantu saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa kelas V di sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA (*literate cited*)

- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. 2009. *Models of teaching (8th ed.)*. Pearson Education.
- Putri, M. 2023. Penerapan Model Inkuiri untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar (Penelitian Tindakan Kelas pada pokok bahasan sifat-sifat cahaya di kelas IV SDN Nagri Kidul, Kabupaten Purwakarta). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sudjana, N. 2013. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Piaget, J. 1970. *Science of education and the psychology of child*. New York: Orion Press.
- Nur Azmi Alwi, & Putri Lestari Agustia. 2024. Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 183–190. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3095>
- Septiningtiyas, N. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*.

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. 2024. Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>